

SDN WWW.KHERYSURYAWAN.ID PENILAIAN HARIAN KURIKULUM 2013 TAHUN PELAJARAN 20../20..	
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita	Nama :
Sub Tema : 2. Usaha Pelestarian Lingkungan	No. Absen :
Kelas/Semester : V/II (Lima/Dua)	Nilai :
Hari/Tanggal :	

Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar !

A. Soal I

1. *Perbedaan budaya yang ada akan menciptakan rasa cinta tanah air; karena keanekaragaman budaya adalah suatu kekayaan yang dimiliki suatu bangsa. Tidak hanya hasil tambang, komoditi ekspor yang mempengaruhi pendapatan negara. Faktor budaya juga menjadi daya tarik dan kekayaan yang bisa dimiliki suatu bangsa. Budaya mengajarkan kita akan nilai-nilai leluhur yang memiliki keunikan dan kegunaannya masing-masing.*

Ketika kita memandang bahwa keanekaragaman budaya adalah suatu kekayaan, maka dengan sendirinya kita akan berusaha menjaga kekayaan kita tersebut. Sehingga rasa nasionalisme, sikap memiliki dan menghargai kekayaan bangsa akan timbul di dalam diri.

Salah satu manfaat adanya keberagaman budaya di Indonesia ialah dapat menumbuhkan sikap

2. *Keanekaragaman budaya jangan dijadikan sebagai perbedaan, tetapi hendaknya dijadikan sebagai kekayaan bangsa Indonesia. Kita selaku bangsa Indonesia mempunyai kewajiban untuk selalu melestarikan kebudayaan yang beraneka ragam tersebut. Di samping itu, dengan mendalami kebudayaan yang beraneka ragam tersebut, wawasan kita akan bertambah sehingga kita tidak akan menjadi bangsa yang kerdil. Kita dapat menjadi bangsa yang mau dan mampu menghargai kekayaan yang kita miliki, yang berupa keanekaragaman kebudayaan tersebut. Sikap saling menghormati budaya perlu dikembangkan agar kebudayaan kita yang terkenal tinggi nilainya itu tetap lestari, tidak terkena arus yang datang dari luar. Melestarikan kebudayaan nasional harus didasari dengan rasa kesadaran yang tingi tanpa adanya paksaan dari siapapun.*

Karena itu, pentingnya memahami keragaman sosial budaya dapat mempererat dan Negara kita

3. *Setiap harinya, sebanyak 775 ton polutan mencemari air di Indonesia. Indonesia merupakan negara urutan nomor 6 dalam hal ini. Urutan pertama adalah China, kedua Amerika Serikat, dan ketiga India (semua negara ini memiliki industri besar-besaran). Di Yogyakarta*

sendiri, sebagai contohnya: industri-industri kecil, terutama industri sablon, merupakan salah satu industri penghasil limbah cair. Pada umumnya pembuangan limbahnya dilakukan langsung ke selokan air tanpa pengolahan terlebih dahulu. Hal ini dapat menyebabkan pencemaran air karena limbah tersebut mengandung unsur toksik yang tinggi. Bahan pencemar industri sablon berasal dari proses pewarnaan, proses produksi film dan pelat processor. Bahan pencemar ini terdapat di tinta warna, bahan pelarut, bahan pencair dan bahan pengering. Bahan pencemar mengandung unsur/bahan kimia berbahaya seperti alkohol/aseton dan esternya serta logam berat seperti krom, cobalt, mangan dan timah. Industri sablon di daerah Monjali Yogyakarta adalah salah satu penghasil limbah cair sablon yang cukup tinggi.

Kasus yang terjadi di atas yaitu

4. *Terjadinya banyak kasus alih fungsi hutan menjadi area perumahan dan perindustrian membuat daerah resapan air menjadi berkurang. Ketika daerah resapan air ini menjadi berkurang, maka air hujan, yang seharusnya bisa menjadi sumber air dalam tanah, justru menjadi air larian (run off). Banyaknya air larian dalam setiap musim hujan inilah yang menjadi penyebab banjir; terutama kawasan di sekitar aliran sungai-sungai besar; terutama Sungai Brantas. Selain menyebabkan banjir, berkurangnya daya resap tanah terhadap air itu pun mengurangi cadangan air bersih dalam tanah. Menurut data BPLH, dari 2.000 juta per meter kubik air hujan yang rata-rata turun tiap tahun, hanya 26,6 % yang terserap ke dalam tanah. Sementara sisanya, 73,4%, menjadi air larian yang berpotensi menimbulkan terjadinya banjir.*

Cara kita untuk mencegah terjadinya banjir yaitu dengan cara sebagai sarana resapan yang baik

A. Kekeruhan

Kekeruhan air dapat ditimbulkan oleh adanya bahan-bahan anorganik dan organik yang terkandung dalam air seperti lumpur dan bahan yang dihasilkan oleh buangan industri.

B. Temperatur

Kenaikan temperatur air menyebabkan penurunan kadar oksigen terlarut. Kadar oksigen terlarut yang terlalu rendah akan menimbulkan bau yang tidak sedap akibat degradasi anaerobic yang mungkin saja terjadi.

C. Warna

Warna air dapat ditimbulkan oleh kehadiran organisme, bahan-bahan tersuspensi yang berwarna dan oleh ekstrak senyawa-senyawa organik serta tumbuh-tumbuhan.

D. Solid (Zat padat)

Kandungan zat padat menimbulkan bau, juga dapat menyebabkan turunnya kadar oksigen terlarut. Zat padat dapat menghalangi penetrasi sinar matahari kedalam air.

E. Bau dan rasa

Bau dan rasa dapat dihasilkan oleh adanya organisme dalam air seperti alga serta oleh adanya gas seperti H_2S yang terbentuk dalam kondisi anaerobik, dan oleh adanya senyawa-senyawa organik tertentu.

5. Ciri di atas merupakan syarat air bersih secara



6. Kegiatan di atas adalah salah satu contoh untuk menjaga air bersih

7. *Petani menanam padi di sawah, lalu memberi pupuk, dan menyiangi rumput yang tumbuh di sela-sela tanaman padi. Setelah bulir-bulir padi mulai bernas, petani mengusir burung-burung yang berusaha makan bulir-bulir padi itu. Saat padi menguning, itulah saatnya petani memanen. Hasil panen lalu dijual.*

Kegiatan ekonomi yang terjadi ialah



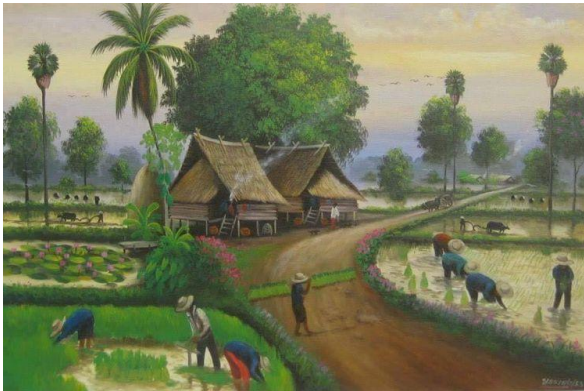
8. Gambar di atas menunjukkan sikap yang tidak baik, yaitu tidak menghargai jasa

(soal untuk nomor 9)

Ikan dan Kak Diko



9. Yang dimaksud dengan cerita gambar ialah



10. Tema dari gambar di atas ialah

KUNCI JAWABAN

A. Soal I

1. Nasionalisme
2. Persatuan dan kesatuan
3. Pencemaran sungai yang dilakukan industri pabrikan
4. Menanam pohon/reboisasi
5. Fisik
6. Persediaan
7. Petani menjual hasil panennya
8. Petani
9. Hasil dari suatu tulisan dalam bentuk lukisan, drawing, fotografi atau teknik seni rupa lainnya yang lebih mengutamakan hubungan subyek dengan tulisan yang dimaksud dibandingkan dengan bentuknya
10. Lingkungan pedesaan